

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *QUALITY FINANCIAL REPORT*  
MELALUI *FINANCIAL LITERACY* DAN *DEMOGRAPHY* PADA PELAKU UMKM DI  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister**



**Disusun Oleh:**

**Frisca Pratisca Yuniar**

**1222 00878**

**PROGRAM PASCASARJANA AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP QUALITY FINANCIAL REPORT MELALUI  
FINANCIAL LITERACY DAN DEMOGRAPHY PADA PELAKU UMKM DI YOGYAKARTA

Telah diuji pada tanggal: 9 Agustus 2024

Tim Penguji:

Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP.

Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

Pembimbing

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP QUALITY FINANCIAL REPORT MELALUI  
FINANCIAL LITERACY DAN DEMOGRAPHY PADA PELAKU UMKM DI YOGYAKARTA**

dipersiapkan dan disusun oleh:

**Frisca Pratisca Yuniar**

Nomor Mahasiswa: 122200878

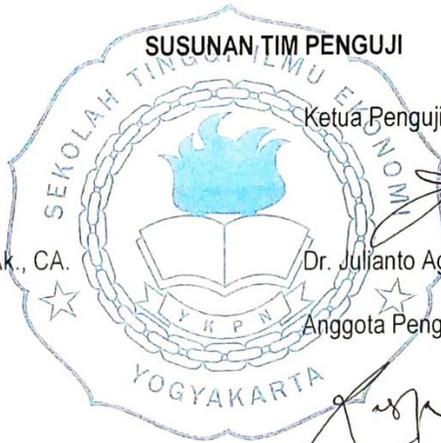
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 9 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

Pembimbing



Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**



Ketua Penguji



Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP

Anggota Penguji



Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA  
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

## Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

### **PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP QUALITY FINANCIAL REPORT MELALUI FINANCIAL LITERACY DAN DEMOGRAPHY PADA PELAKU UMKM DI YOGYAKARTA**

diajukan untuk diuji pada tanggal 9 Agustus 2024, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Yang memberi pernyataan

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP.

Frisca Pratisca Yuniar

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Frasto Biyanto, M.Si, Ak., CA.

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

  
Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Pengaruh Locus Of Control Terhadap Quality Financial Report Melalui Financial Literacy dan Demography pada Pelaku Umkm Di Yogyakarta*

Frisca Pratisca Yuniar, Theresia Trisanti

Program Magister Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara  
Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

Email: [pratisca2611@gmail.com](mailto:pratisca2611@gmail.com)

### ABSTRAK

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia karena dengan adanya UMKM dapat membantu pemerintah dalam menekan angka urbanisasi. Penelitian ini mencoba mengungkapkan variabel yang dapat memengaruhi quality financial report yaitu locus of control dengan variabel mediasi financial literacy dan demography sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner melalui google form. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 211 responden dengan kriteria sampel yaitu pelaku UMKM dibidang produksi batik dan kerajinan tangan dan diolah menggunakan smartPLS. Hasil pengujian menyatakan bahwa locus of control berpengaruh terhadap quality financial report, financial literacy mampu memediasi locus of control terhadap quality financial report dan demography memoderasi pengaruh antara locus of control terhadap quality financial report.

**Kata kunci:** *quality financial report, locus of control, financial literacy, demography, UMKM.*

### ABSTRACT

*MSME is an important pillar in the Indonesian economy because with the presence of MSME can help the government in suppressing urbanization figures. The research tries to reveal the variables that can affect the quality financial report, namely the locus of control, with the mediation variables of financial literacy and demography as the moderation variable. The research uses primary data obtained from interviews and distributes questionnaires through google forms. The total number of respondents in this study is as much as 211 respondents with sample criteria namely MSME perpetrators in the field of batik production and handicrafts and processed using smartPLS. The test results showed that the locus of control influenced the quality financial report, financial literacy mediated the local of control over quality financial reports, and demography moderated the influence between the location of control and the financial report.*

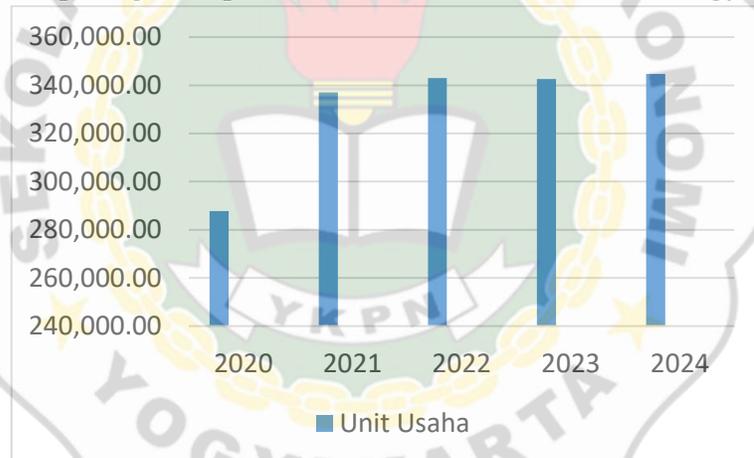
**Keywords:** *quality financial report, locus of control, financial literacy, demography, MSMEs.*

### PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan data pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada triwulan I 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dipengaruhi oleh salah satunya permintaan domestik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tinggi. Pesta demokrasi atau pemilu tahun 2024 ditengarai menjadi pemicu tingginya konsumsi rumah tangga di Indonesia. Tidak hanya itu, tingkat konsumsi pemerintah dan lembaga non profit juga mengalami peningkatan pada triwulan I 2024. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat melalui sisi lapangan usaha. Lapangan usaha seperti penyediaan akomodasi, penyediaan makan dan minum, bidang transportasi dan pergudangan, serta perdagangan besar dan eceran menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan yang tinggi (*bi.go.id, diakses 2024*). Salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup ialah melalui sektor perdagangan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil, atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah. UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam peningkatan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa UMKM dapat menjadi salah satu sumber yang kuat dalam memajukan perekonomian baik secara individu maupun kelompok. Untuk mencapai hal tersebut, maka harus diikuti dengan kualitas usaha yang baik secara pengetahuan maupun sumber daya. Salah satu faktor penting berkembangnya suatu UMKM dapat dilihat melalui bagaimana kualitas laporan keuangan (*quality financial report*) yang dimilikinya. Sumber dana untuk menjalankan usaha dapat diperoleh melalui dana pribadi, lembaga keuangan, bantuan pemerintah, maupun kolega. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan keuangan sebaik mungkin untuk menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik. Reputasi perusahaan dan kepercayaan investor dapat menurun seiring dengan kualitas laporan keuangan yang rendah (Harymawan & Nurillah, 2017). Apabila kepercayaan investor menurun, hal ini akan mempengaruhi sumber pendanaan bagi perusahaan dalam keberlangsungan operasional perusahaan dan dapat mengganggu rencana strategis yang sudah disusun oleh manajemen (Shahid & Abbas, 2019). Laporan keuangan dapat menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan pada evaluasi kinerja

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan (Febrita & Kristanto, 2019).

Dalam membuat *quality financial report* tentu diperlukan pengetahuan serta pemahaman yang memadai. Pengetahuan dapat berasal dari pengalaman yang telah terjadi dan dialami oleh manusia baik melalui dirinya sendiri maupun orang lain. Pengalaman atau peristiwa yang dialami dan dirasakan dapat dikendalikan oleh individu melalui *locus of control*. O'Connor & Kabadayi (2020) pada penelitiannya bahwa *Locus of control* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa setiap kesuksesan atau kegagalan bagian dari hasil tindakannya sendiri, dalam pengendalian maupun bukan pengendalian. Penelitian terdahulu telah menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh bagi dunia ekonomi. Dunia ekonomi yang dimaksud disini mengenai bagaimana seseorang mengambil keputusan-keputusan dalam menemukan strategi mengarungi dunia ekonomi. Literasi Keuangan (*Financial literacy*) atau pemahaman tingkat kecukupan keuangan menjadi faktor utama bagi individu untuk menentukan keputusan dalam keuangan pada hidup mereka. Lasuardi (2008) mengungkapkan generasi muda, masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah, dan masyarakat bergender perempuan cenderung memiliki tingkat *financial literacy* yang rendah.

Tingkat *financial literacy* ini dapat dipengaruhi banyak faktor seperti demografi (*demography*) (Koyluoglu & Gumrah, 2023). Fishben & Ajzen (1975) mengungkapkan perilaku manajemen keuangan individu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang, pengalaman kerja, jenis kelamin, dan usia. *Financial literacy* individu dipengaruhi oleh faktor *demography* seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan gelar yang telah ditegaskan pada banyak penelitian (Van Rooij, 2011; Lusardi, 2012; Chen & Volpe, 2002). Tiga faktor *demography* yang mempengaruhi *quality financial report* adalah: jenis industri (industri yang lebih terkontrol biasanya memiliki laporan keuangan yang lebih baik), tingkat pendidikan (manajer dan akuntan dengan pendidikan yang baik cenderung menghasilkan laporan yang lebih berkualitas), dan gender (gender dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan).

Singkatnya, UMKM dapat mendorong perekonomian dengan kualitas usaha yang baik, termasuk laporan keuangan. *Quality financial report* dipengaruhi oleh modal, pengelolaan keuangan, dan *financial literacy*. Laporan yang baik mencerminkan informasi yang kredibel dan relevan, sedangkan reputasi dan kepercayaan investor dipengaruhi oleh kualitas laporan. *Locus of control* internal mempengaruhi pengelolaan keuangan dan *financial literacy*. Pendidikan dan *financial literacy* juga berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan hal ini, penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh *locus of control* terhadap *quality financial report* melalui *financial literacy* dan *demography* pada UMKM di Yogyakarta.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Social Learning Theory**

*Social learning theory* atau yang dahulu dikenal dengan sebutan *observational learning* merupakan sebuah respon terhadap pembelajaran, observasi, peniruan, dan pemodelan atas apa yang terjadi tanpa mengubah perilaku (Bandura, 1965). Menurut Bandura, pembelajaran dapat berasal dari pengamatan dan menirukan perilaku orang lain. *Social learning theory* berperan sebagai penghubung antara teori kognitivistik dan behavioristik karena mengandung suatu memori, perhatian, dan motivasi (Bandura, A., 1977). pembelajaran sosial secara efektif dapat didapatkan melalui media massa seperti televisi dan sosial media. Media massa dapat berperan penting sebagai sarana pembelajaran sosial dengan meneruskan pola pikir dan pola perilaku dalam waktu yang hampir bersamaan kepada kelompok besar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masyarakat atau individu (Khadijah & Amelia, 2020).

## UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa disebut UMKM berperan penting dalam perkembangan roda perekonomian di Indonesia. UMKM berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan perekonomian yang lebih baik (Oktaviranti & Alamsyah, 2023). UMKM diatur oleh Pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berbunyi “Sebuah Perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”.

Tabel 1. Pengelompokan usaha berdasarkan jumlah pekerja

Jenis Usaha	Skala Usaha	Jumlah Pekerja
Usaha Kecil	Kecil I - Kecil	1 - 9 pekerja
	Kecil II - Kecil	10 - 19 pekerja
Usaha Menengah	Besar - Kecil	100 - 199 pekerja
	Kecil - Menengah	200 - 499 pekerja
	Menengah - Menengah	500 - 999 pekerja
	Besar - Menengah	1000 - 1999 pekerja
Usaha Besar	Besar - Menengah	> 2000 pekerja

## *Locus of Control*

Julian B. Potter merupakan seorang psikolog yang pertama kali mengemukakan konsep *locus of control* dan diperkenalkan melalui sebuah buku dengan judul “*Social Learning and Clinical Psychology*” pada tahun 1954. Pada tahun 1966 Julian B.Potter memperkenalkan buku bertajuk “*Internal versus External Control of Reinforcement*” yang menjelaskan perkembangan dari konsep *locus of control*. *Locus of control* adalah cerminan kepribadian yang menjelaskan bahwa individu berperilaku atas ekspektasi terhadap dirinya (Cvetanovsky et al, 1984; Ghuftron et al, 2011). *Locus of control* merupakan keyakinan seorang individu terhadap peristiwa yang terjadi pada hidupnya yang dapat disebabkan oleh faktor internal yaitu seorang individu merasa bahwa apa yang didapat dalam hidupnya berdasarkan pada keterampilan, usaha, dan kemampuan yang dimiliki sedangkan faktor eksternal berdasarkan apa yang terjadi pada kekuatan diluar diri mereka seperti nasib, norma sosial, takdir, atau kondisi ekonomi individu. *Locus of control* internal yang dimiliki oleh seseorang membuat seseorang tersebut mempunyai sebuah pusat kendali di dalam dirinya (Syatriadin, 2017). Phares (1984) menyatakan bahwa *locus of control* internal memiliki tiga factor yang mempengaruhinya, yaitu faktor faktor sosial (*social antecedents*), keluarga/orang tua (*family antecedents*), dan faktor *consistency of experience*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ***Financial Literacy***

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan investasi jangka panjang dalam mengelola serta menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil. Terdapat 4 tingkatan dalam memahami literasi keuangan, yaitu *well literate* (baik), *sufficient literate* (cukup), *less literate* (kurang), dan *not literate* (tidak). OJK menyatakan bahwa tujuan utama pada program literasi keuangan adalah mendidik masyarakat Indonesia mengenai keuangan sehingga masyarakat tahu cara mengelola keuangan dengan baik. Tujuannya adalah untuk mengatasi kurangnya pengetahuan mengenai industri keuangan dan mencegah masyarakat tertipu oleh investasi yang menawarkan keuntungan besar dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Literasi keuangan adalah pemahaman, keyakinan, dan keahlian yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap masalah keuangan dengan tujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Kesulitan keuangan tidak selalu timbul karena rendahnya penghasilan seseorang namun bisa jadi karena adanya kesalahan dalam mengelola dan buruknya pengambilan keputusan keuangan (Garman et al., 1999).

## ***Demography***

Demografi berasal dari dua kata, yaitu *demos* berarti penduduk dan *grafein* berarti gambaran. Demografi merupakan suatu ilmu yang mempelajari dan memahami penduduk atau manusia yang berkaitan dengan kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk yang terjadi. Individu memiliki perilaku serta karakteristik yang berbeda dalam mengambil risiko dan keputusan terkhusus mengenai keuangan (Putri & Udayana, 2017). Faktor demografi merupakan bidang ilmu yang mendalami sifat serta perilaku individu yang dipengaruhi oleh aspek-aspek seperti pendapatan, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin (Robb and Sharpe dalam Hamidi dan Putri, (2019)). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan bahwa Pendidikan adalah serangkaian perubahan tata sikap pada sekelompok individu dalam usahanya menuju dewasa dalam upaya pengajaran dan pelatihan. Wijaya, Kardinal dan Idham (2018) menyatakan bahwa individu akan mudah menerima suatu informasi jika tingkat pendidikan yang dimiliki tinggi. Pendidikan dapat membekali seseorang dengan kemampuan untuk mengevaluasi dan memilih informasi yang tepat guna dalam pengambilan keputusan (Murina & Rahmawaty, 2017).

## ***Quality Financial Report***

Laporan keuangan yaitu suatu gambaran keadaan atau kondisi keuangan dari perusahaan berisi sebuah informasi yang diperlukan aspek eksternal yang memiliki kepentingan kepada perusahaan tersebut (Pratiwi & Hindasah, 2014). Oleh karena itu, penting bagi instansi atau perusahaan untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan yang mampu mempresentasikan karakteristik kualitatif keuangan suatu entitas dengan mengacu pada peraturan yang sudah ditetapkan oleh IAI dalam kerangka dasar laporan keuangan (2009) atau standar akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan mencerminkan informasi keuangan yang disajikan suatu entitas memiliki data yang kredibel, relevan, dan dapat dipercaya sehingga tidak akan menimbulkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

asimetri informasi antara manajemen dengan pemegang saham (Cheng et al., 2010)(Saad & Abdillah, 2019)(Suharsono et al., 2020).

## Hipotesis

*Locus of control* adalah kemampuan individu untuk menyadari dan mengendalikan tindakan perilaku mereka. Dalam konteks ekonomi, kemampuan ini dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan *quality financial report* yang digunakan untuk evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan *quality financial report*. Jika pemilik UMKM memahami dan menerapkan *locus of control* secara positif, mereka dapat meningkatkan *quality financial report* mereka. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis berikut dirumuskan:

### **H1: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *quality financial report***

Pengelolaan keuangan yang baik bergantung pada pengetahuan dan kemampuan dalam manajemen keuangan, yang dipengaruhi oleh *financial literacy*. *Financial literacy* berhubungan positif dengan *quality financial report*. Penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *locus of control* internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. *Locus of control* internal dapat meningkatkan *financial literacy*, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dirumuskan adalah:

### **H2: *Financial literacy* mampu memediasi pengaruh antara *locus of control* dengan *quality financial report*.**

Individu dengan pendidikan tinggi biasanya memiliki internal *locus of control* yang tinggi dan *financial literacy* yang baik. Pendidikan yang memadai mendukung kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *quality financial report*, meski ada juga temuan yang tidak mendukung. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang dirumuskan adalah:

### **H3: *Demography* mampu memoderasi pengaruh antara *locus of control* dengan *quality financial report***

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner melalui media google form. Penyebaran google form yaitu agar peneliti mendapat jangkauan responden yang lebih luas. Link google form akan didistribusikan melalui berbagai media sosial seperti: *whatsapp* dan *instagram*. Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan metode pengukuran menggunakan skala likert 1 – 5. Kemudian diolah menggunakan *smartPLS*.

## Karakteristik responden

Responden dalam penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama usaha.

No	Keterangan	Persentase	
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	40,3%
		Perempuan	59,7%
2.	Pendidikan Terakhir	SMA/K	20,4%
		D3	26,5%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		S1	50,7%
		S2	1,9%
		Lainnya	0,5%
3.	Lama Usaha	< 2 tahun	10,4%
		2 – 5 tahun	46,5%
		6 – 10 tahun	35,5%
		> 10 tahun	7,6%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki ada sebesar 40,3% atau 85 responden sedangkan yang berjenis kelamin perempuan ada 59,7% atau 126 responden. Dilihat dalam pendidikan terakhir menunjukkan pelaku UMKM sebagian besar berpendidikan terakhir S1 yaitu sebesar 50,7% atau 107 responden. Kemudian pelaku UMKM yang berpendidikan terakhir SMA/K sebanyak 43 responden atau 20,4%. selain itu, pelaku UMKM yang berpendidikan terakhir D3 sebanyak 56 responden atau 26,5%, pendidikan terakhir S2 terdapat 4 responden atau 1,9% dan lainnya 1 responden atau 0,5%. Sebagian besar pelaku UMKM telah menjalankan usahanya selama 2-5 tahun yaitu sebanyak 98 responden atau 46,5%. Selanjutnya, data menunjukkan pelaku UMKM selama 6-10 tahun sebanyak 75 responden atau 35,5% kemudian ada pelaku UMKM yang baru merintis usahanya yang kurang dari 2 tahun sebanyak 22 responden atau 10,4% serta ada pelaku UMKM yang telah lama menjalankan usahanya yaitu lebih dari 10 tahun sebanyak 16 responden atau 7,6%.

## Analisis deskriptif

### Uji Validitas

Variabel	Loading Factor	AVE	Kesimpulan
<i>Locus of Control</i>		0,600	Valid
<i>Locus of Control 1</i>	0,805		Valid
<i>Locus of Control 2</i>	0,768		Valid
<i>Locus of Control 3</i>	0,761		Valid
<i>Locus of Control 4</i>	0,764		Valid
<i>Locus of Control 5</i>	0,774		Valid
<i>Financial Literacy</i>		0,545	Valid
<i>Financial Literacy 1</i>	0,784		Valid
<i>Financial Literacy 2</i>	0,718		Valid
<i>Financial Literacy 3</i>	0,727		Valid
<i>Financial Literacy 4</i>	0,718		Valid
<i>Financial Literacy 5</i>	0,723		Valid
<i>Financial Literacy 6</i>	0,756		Valid
<i>Quality Financial Report</i>		0,569	Valid
<i>Quality Financial Report 1</i>	0,771		Valid
<i>Quality Financial Report 2</i>	0,768		Valid
<i>Quality Financial Report 3</i>	0,746		Valid
<i>Quality Financial Report 4</i>	0,765		Valid
<i>Quality Financial Report 5</i>	0,740		Valid
<i>Quality Financial</i>	0,743		Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Report 6</i>			
<i>Quality Financial Report 7</i>	0,746		Valid
<i>Quality Financial Report 8</i>	0,754		Valid
<i>Demography</i>		0,567	Valid
<i>Demography 1</i>	0,781		Valid
<i>Demography 2</i>	0,765		Valid
<i>Demography 3</i>	0,751		Valid
<i>Demography 4</i>	0,722		Valid
<i>Demography 5</i>	0,745		Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena semua variabel memenuhi kriteria (Loading Factor > 0,7 dan nilai AVE > 0,5). Oleh karena itu, semua pertanyaan dianggap valid menurut Ghozali (2018), yang berarti semua pertanyaan dapat digunakan dalam pengujian ini.

## Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	CR	Kesimpulan
<i>Locus of Control</i>	0,833	0,913	Reliabel
<i>Financial Literacy</i>	0,832	0,878	Reliabel
<i>Quality Financial Report</i>	0,892	0,913	Reliabel
<i>Demography</i>	0,809	0,867	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,6 dan nilai CR > 0,7 (Ghozali dan Latan, 2012). Ini menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner bersifat stabil atau konsisten, dan konstruk reliabilitasnya baik.

## Uji R-square

	R-square	R-square adjusted
<i>Financial Literacy</i>	0,757	0,756
<i>Quality Financial Report</i>	0,823	0,820

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa R-square pada variabel *Quality Financial Report* yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar 0,823. Hal itu berarti R-square pada variabel *Quality Financial Report* yaitu besar karena nilai r-square > 0,67. Nilai R-square adjusted sebesar 0,820 atau 82% yang berarti bahwa variabel independen dalam model ini dapat dijelaskan sebesar 82% yang sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

## Uji F-square

	<i>Demography</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Locus of Control</i>	<i>Quality Financial Report</i>
<i>Demography</i>				0.050
<i>Financial Literacy</i>				0.054
<i>Locus of Control</i>		3.123		0.120
<i>Quality Financial Report</i>				
<i>Demography x Locus of Control</i>				0.029

Menurut tabel diatas uji F-square, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai f-square yang kecil karena kurang dari 0,15. Artinya efek dari variabel independen terhadap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel dependen kecil sehingga sulit untuk mendeteksi pengaruh yang signifikan.

## Uji VIF

	VIF
<i>Demography 1</i>	1.735
<i>Demography 2</i>	1.769
<i>Demography 3</i>	1.612
<i>Demography 4</i>	1.499
<i>Demography 5</i>	1.710
<i>Financial Literacy 1</i>	1.906
<i>Financial Literacy 2</i>	1.524
<i>Financial Literacy 3</i>	1.838
<i>Financial Literacy 4</i>	1.664
<i>Financial Literacy 5</i>	1.602
<i>Financial Literacy 6</i>	1.928
<i>Locus of Control 1</i>	1.872
<i>Locus of Control 2</i>	1.851
<i>Locus of Control 3</i>	1.610
<i>Locus of Control 4</i>	1.779
<i>Locus of Control 5</i>	1.925
<i>Quality Financial Report 1</i>	2.158
<i>Quality Financial Report 2</i>	2.062
<i>Quality Financial Report 3</i>	2.007
<i>Quality Financial Report 4</i>	2.370
<i>Quality Financial Report 5</i>	2.055
<i>Quality Financial Report 6</i>	1.945
<i>Quality Financial Report 7</i>	2.030
<i>Quality Financial Report 8</i>	1.990
<i>Demography x Locus of Control</i>	1.000

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel memiliki nilai outer VIF lebih dari 1 dan kurang dari 5. Oleh karena itu, tidak ada masalah multikolinieritas

## Uji SRMR

	Saturated model	Estimated model
<b>SRMR</b>	0.060	0.070
<b>d_ ULS</b>	1.086	1.482
<b>d_ G</b>	0.669	0.797
<b>Chi-square</b>	709.355	763.779
<b>NFI</b>	0.784	0.768

Berdasarkan tabel diatas, nilai SRMR berada pada angka 0,070 yang berarti bahwa model penelitian ini yaitu fit karena  $< 0,1$ .

## Uji Hipotesis

Kesimpulan	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values	Kesimpulan
<b>H1</b> <i>Locus of control -&gt; quality financial report</i>	0.307	0.303	0.068	4.553	0.000	Terdukung
<b>H2</b> <i>Locus of control -&gt; Financial literacy -&gt; quality financial report</i>	0.238	0.238	0.080	2.963	0.003	Terdukung
<b>H3</b> <i>demography x Locus of</i>	-0.098	-0.099	0.040	2.467	0.014	Terdukung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<i>control -&gt; quality financial report</i>						
--	---	--	--	--	--	--	--

H1: Locus of control berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari t-statistic 4,553 yang signifikan dan koefisien positif 0,307, mendukung hipotesis ini. H2: Financial literacy memediasi pengaruh antara locus of control dan kualitas laporan keuangan, dengan *path coefficient* 0,238 dan p-value 0,003, mendukung hipotesis ini. H3: Demografi memoderasi pengaruh antara locus of control dan kualitas laporan keuangan, dengan *path coefficient* -0,098 dan p-value 0,014, sehingga hipotesis ini terdukung.

## **Pengaruh Locus of control terhadap quality financial report**

Semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki maka *quality financial report* yang dihasilkan akan meningkat. Individu dengan *locus of control* internal yang tinggi biasanya berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan. Selain itu, keyakinan yang kuat terhadap pentingnya kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pemahaman mendalam tentang peran penting laporan keuangan dalam bisnis.

Secara teori, *locus of control* internal yang positif dapat memperbaiki *quality financial report* dengan meningkatkan motivasi, upaya, dan ketelitian dalam pekerjaan. Salah satu caranya, memanfaatkan observasi dan pembelajaran dari role model serta merespons umpan balik, individu dengan *locus of control* internal biasanya lebih berhasil dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Ini mendorong mereka untuk mengelola dan menyusun laporan keuangan dengan lebih baik, mencakup pemahaman yang lebih baik, kedisiplinan, investasi dalam pelatihan dan teknologi, kepatuhan terhadap standar, dan transparansi. Maka dari itu, hipotesis ini sejalan dengan penelitian (Aizy & Haryati, 2023);(Wikan et al., 2017);(Sudiarti & Juliarsa, 2020) yang menyatakan bahwa *locus of control* mempengaruhi *quality financial report*.

## **Financial literacy mampu memediasi pengaruh antara locus of control dengan quality financial report**

Financial literacy memediasi pengaruh antara locus of control dan kualitas laporan keuangan dengan membantu individu menerapkan keyakinan kontrol mereka dalam tugas keuangan, yang meningkatkan manajemen dan pelaporan keuangan. Individu dengan locus of control internal tinggi lebih termotivasi untuk mempelajari financial literacy dan memperbaiki keterampilan laporan keuangan mereka. Berdasarkan teori pembelajaran sosial, financial literacy dapat berperan sebagai mediator antara locus of control dan kualitas laporan keuangan dengan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk menyusun laporan yang akurat dan berkualitas. Individu dengan locus of control internal yang kuat cenderung lebih aktif dalam mengembangkan literasi keuangan mereka, dan pengetahuan ini membantu mereka dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang mereka buat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asril et al., 2024) dan (Umami et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *quality financial report*. Oleh karena itu, *financial literacy* dapat mendorong peningkatan *quality financial report*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *Demography memoderasi pengaruh antara locus of control terhadap quality financial report*

Penelitian ini menunjukkan bahwa demografi memoderasi pengaruh locus of control terhadap kualitas laporan keuangan. Memahami moderasi ini membantu merancang pelatihan dan sistem evaluasi yang lebih efektif berdasarkan latar belakang demografis. Individu berpendidikan tinggi sering memiliki pengalaman praktis yang meningkatkan keterampilan pelaporan keuangan. Meskipun beberapa penelitian menyatakan pendidikan tidak selalu berhubungan langsung dengan perilaku keuangan yang baik, penelitian ini mendukung pandangan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menemukan bahwa locus of control internal yang tinggi berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Individu dengan locus of control internal lebih berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan dan memahami pentingnya laporan keuangan berkualitas. Financial literacy berfungsi sebagai mediasi, memungkinkan penerapan keyakinan kontrol secara efektif dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pendidikan memoderasi pengaruh ini, dengan pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan keterampilan pelaporan dan pemahaman prinsip akuntansi, sehingga memperbaiki manajemen dan pelaporan keuangan.

Penelitian ini mengakui keterbatasan, seperti fokus hanya pada UMKM batik dan kerajinan tangan, metode *sampling convenience* yang bisa mempengaruhi keakuratan hasil, dan kemungkinan responden yang kurang memahami kuesioner. Ini menunjukkan perlunya perbaikan di penelitian mendatang. Untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan hasil penelitian, saran berikut diajukan: 1) Perluas cakupan penelitian untuk mencakup UMKM dari berbagai sektor industri. 2) Ganti metode *convenience sampling* dengan metode *sampling sistematis* seperti stratified atau random sampling. 3) Uji coba kuesioner dan berikan penjelasan rinci untuk mengurangi potensi bias.

### **REFERENSI**

- Aizy, S. S. F., & Haryati, T. (2023). Locus Of Control, Penerapan SAP, dan SPI terhadap Kualitas laporan Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 190–201. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.5397>
- Asril, D., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Manajemen Risiko, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Di Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1087–1098. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2342>
- Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, T. W. (2010). Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433–450. <https://doi.org/10.1108/14691931011085623>
- Garman, E. T., Kim, J., Kratzer, C. Y., Brunson, B. H., & Joo, S. hyun. (1999). Workplace financial education improves personal financial wellness. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 10(1), 80–91.
- Harymawan, I., & Nurillah, D. (2017). *Do Reputable Companies Produce a High Quality of Financial Statements ?* 2, 1–7.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik* (1st ed.). Kencana.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). *Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi*. 7.
- Pratiwi, S., & Hindasah, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return nn Asset, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 193–208.
- Putri, N. M. D. R., & Udayana, B. U. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary Disclosure, Financial Reporting Quality and Asymmetry Information. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185–1194. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.1185>
- Syatriadin, S. (2017). Locus of Control : Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia*, 1(1), 144–164. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.93>
- Umami, N. A., Liliawati, L., & Nurani, R. (2023). Determinan yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Transformasi Digital Ekonomi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 649–657. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.649>
- Wikan, I. P., Karuniawan, M., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2017). *TEKNOLOGI INFORMASI DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 1.